ABSTRAK

Achmad Khafit Nur Saiffullah, "*Embrio dalam al-Qur'an (Perbandingan Penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab)*

Al-Quran adalah satu-satunya kitab suci yang diaku ilmuan embriologi tentang kebenarannya. Keith Moore adalah ilmuan dalam bidang *embriologi* yang masuk Islam karena meneliti ayat al-Qur'an yang membahas tentang embriologi. al-Qur'an telah meprediksi atas kemajuan keilmuan di masa moderen ini, berabad-abad sebelum dilakukan penelitian dengan alat-alat canggih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab terhadap embriologi yang terkandung dalam surat al-Mu'minūn ayat 12-14. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui perbedaan dan persamaan pepenafsiran kedua tokoh tersebut untuk dijadikan bahan wawasan dalam memahami sejauhmana kedua tokoh itu mengungkap keilmiahan al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode tafsir muqārān, dengan metode ini penafsiran Hamka tentang embriologi yang bersumber dari surat al-Mu'minūn ayat 12-14 akan dibandingkan dengan penafsiran M. Quraish Shihab.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka, yaitu teknik penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan. Sumber data yang digunakan berasal dari sumber primer dan sumber sekunder. Data primer yaitu al-Qur'an Surat al-Mu'minun Ayat 12-14 dan tafsir *al-Azhar* dan tafsir *al-Misbah*, sednagkan data sekunder yaitu sejumlah literatur yang relevan dengan judul ini. Dengan teknik pengumpulan datanya melalui dokumentasi. Analisis dilakukan dengan membandingkan persamaan dan perbedaan penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab.

Hasil penelitian ini, mengungkap penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab mengenai surat al-Mu'minūn ayat 12-14 secara *embriologi*, dimana pada keduanya ada kesamaan dan perbedaan penafsiran. Persamaan tersebut antara lain: pemaknaan *sulāla minthīn*, pemaknaan *qarārin makīn*, pemaknaan *mudhghah* dan penjelasan mengenai *nutfah* dan perbedaan tersebut antara lain: pandangn mengenai lfadz *al-insān*, penafsiran 'alaqah, penjelasan mengeenai detail waktu perubahan *nutfah* menjadi *'alaqah,* dan perbedaan penjelasan mengenai kata *Khalaqan akhar/* "makhluk lain".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penafsiran Hamka dan penafsiran M. Quraish Shihab mengenai *embriologi* mempunyai beberapa persamaan dan perbedaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui penafsiran kedua tokoh tersebut untuk dijadikan bahan wawasan dalam memahami sejauhmana kedua tokoh itu mengungkap pembentukan embrio pada rahim dalam al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id